



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Februari 2025

Halaman: 7



PASUKAN PEMBERSIH: Para transporter sampah di Kelurahan Gunungketur, Kota Jogja, mengumpulkan sampah dari rumah-rumah warga, Senin (3/2).

Transporter Sampah di Jogja Mulai Beroperasi

JOGJA - Pemkot Jogja sudah memulai program penjemputan sampah dari rumah Senin (3/2) lalu. Sedianya, program tersebut dilaksanakan April mendatang. Namun, Senin lalu, program itu resmi diawali di Kelurahan Gunungketur Pakualaman, Kota Jogja. Lurah Gunungketur Sunarni menyatakan, sistem tersebut melibatkan sembilan pengerobak sampah alias transporter. Setiap transporter bertugas menjemput sampah di sembilan RW di wilayah Gunungketur. Mereka hanya mengangkut sampah organik seperti sisa makanan, limbah tanaman, serta residu seperti limbah popok. Sampah anorganik diminta diolah sendiri oleh warga atau dijual ke bank sampah. "Sampah yang diangkut transporter itu lalu dikumpulkan di truk sampah yang berada di

kantor Kelurahan Gunungketur. Selanjutnya, truk mengangkutnya ke tempat pengolahan sampah di Sewon, Bantul," kata Sunarni kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (4/2). Sebelum program itu dijalankan, kelurahan melakukan sosialisasi kepada warga. Hingga kini, sudah 90 persen warga (600 di antara 700 kepala keluarga) yang telah berpartisipasi. Mengenai retribusi pengelolaan sampah, Sunarni memastikan tarif yang diterapkan sesuai dengan aturan, yakni Rp 3 ribu per rumah. Sementara upah transporter disesuaikan dengan jumlah sampah yang mereka angkut dari tiap RW. Dia berharap sistem penjemputan sampah dari rumah itu bisa menjadi solusi permasalahan sampah berbasis wilayah. (inu/wia/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005